



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TESIS

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRAKTIK PERATAAN LABA
(Studi empirik pada perusahaan manufaktur yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia 2008-2011)**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : MARTHA INDRAYANI
NIM : 127101018**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2012**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : MARTHA INDRAYANI
NO. MAHASISWA : 127101018
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL TESIS : FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PRAKTIK
PERATAAN LABA (Studi empirik pada
perusahaan manufaktur yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia 2008-2011)

Jakarta, September 2012

Pembimbing,

Dr. Herman Ruslim, SE., MM.,Ak.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS**

NAMA : MARTHA INDRAYANI
NO. MAHASISWA : 127101018
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL TESIS : FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PRAKTIK
PERATAAN LABA (Studi empirik pada
perusahaan manufaktur yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia 2008-2011)

TANGGAL : 04 Oktober 2012

KETUA PENGUJI

Prof. Dr. Kery Soetjipto, drs., M.Si., Ak

TANGGAL : 04 Oktober 2012

ANGGOTA PENGUJI

Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak.

TANGGAL : 04 Oktober 2012

ANGGOTA PENGUJI

Dr. Ishak Ramli, SE., MM.

SURAT PERYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswi Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Nama : Martha Indrayani
NIM : 127101018
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan tugas akhir (tesis) yang saya buat dengan judul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRAKTIK PERATAAN LABA
(Studi empirik pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia 2008-2011)**

Adalah :

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku, dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, September 2012
Yang Membuat Pernyataan,

Martha Indrayani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor (*dividend payout ratio, debt to equity ratio, net profit margin, firm size, growth of firm*) yang diduga mempengaruhi praktik perataan laba. Data sampel berupa 37 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011, diperoleh melalui metode *purposive judgement sampling*. Untuk mengidentifikasi perusahaan melakukan praktik perataan laba menggunakan Indeks Eckel. Analisis statistik yang digunakan : (1) uji beda rata-rata menggunakan *Independent Samples T-Test* jika data terdistribusi normal dan *Mann-Whitney Test* jika data tidak terdistribusi normal, (2) uji regresi, menggunakan regresi berganda logistik biner untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba. Hasil uji regresi menunjukkan variabel dividen berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba, variabel risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba, ketiga variabel lainnya terbukti tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi investor dan pihak-pihak terkait sehubungan dengan adanya praktik perataan laba yang masih dilakukan oleh beberapa manajemen perusahaan terdaftar didalam melaporkan kinerja keuangannya.

Kata kunci : *income smoothing, index eckel, dividend payout ratio, debt to equity ratio, net profit margin, firm size, growth of firm*

ABSTRACT

This study aims to examine these factors (dividend payout ratio, debt to equity ratio, net profit margin, firm size, growth of firm) suspected to affect the income smoothing practice. Sample consists of 37 manufacturing companies listed on ISE from 2008-2011, obtained by purposive judgement sampling method. To identify companies income smoothing practice by using The Index Eckel. Statistical analysis used: (1) mean difference test, using independent samples T-test if data has normally distributed, and using the Mann-Whitney test if data has abnormally distributed, (2) regression test, using the multiple binary logistic regression to determine factors that affect the income smoothing. Regression test shown that the dividend variable has a positive significant effect to income smoothing, and the risk variable has a negative significant effect to income smoothing, whereas the three other variables do not have any effects to income smoothing. The study expect to give a lot of usefully advices for investors and related parties with respect to the presence of income smoothing, which is still practiced by some companies listed, when they report their financial performance.

Key words: income smoothing, index eckel, dividend payout ratio, debt to equity ratio, net profit margin, firm size, growth of firm

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan YME, yang telah berkenan memberi khidmat dan marifat yang besar kepada penulis dalam penyusunan tesis ini yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Studi empirik pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2008-2011). Penulisan tesis ini merupakan salahsatu syarat guna mendapatkan gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya, kepada:

1. Bapak Dr. Sawidji Widiatmodjo, SE., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE., M.M., Ak., selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumangara, sekaligus sebagai dosen pembimbing yang memberikan pengarahan dalam penulisan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., Msi., Ak., selaku pembimbing dalam penyusunan proposal tesis.
4. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan begitu banyak ilmu dan bimbingan.
5. Seluruh Staf Perpustakaan S1 dan S2 Magister Akuntansi, khususnya Bapak Mardi (Alm.), yang telah memberikan pelayanan terbaiknya selama bertugas.

6. Segenap keluarga besar, khususnya mami Rianny Rahardja, S.E., papi Hendra Ramelan, S.E., kakak Hanna Indrayani, S.Kom., kakak Julianto, SE., MM., serta Juan Halim dan J. Hillary Halim. Yang merupakan orang-orang tersayang yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan materil kepada penulis.
7. Seluruh rekan di Magister Akuntansi 2010 yang terkasih, khususnya kepada teman-teman terdekat Murni, S.Kom., Lumiawaty, S.E., Melianah, S.E, Melissa Purnamasari, S.E.
8. Sahabat-sahabat terbaik, Jessisca Subijanto, S.E., Linny, S.E., Yohanna Ineza, S.E., Agus Haryono, S.Kom., Devi Alviani, S.E., Selly, S.E., yang telah memberikan dukungan secara moril.
9. Dan kepada semua pihak yang telah memberikan banyak dukungan, semangat, dan doa, yang namanya tidak disebutkan satu-persatu.

Pada penulisan tesis ini, penulis menyadari akan adanya kekurangan yang dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan. Oleh sebab itu, penulis sangat menghargai setiap saran yang diberikan. Begitu besar harapan penulis akan tesis ini, untuk dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jakarta, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I . PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Ruang Lingkup	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II . TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	12
1. Teori Agensi	12
2. Asimetri Informasi	14
3. Laba	16
4. Manajemen Laba	16
5. Perataan Laba	20

6. Identifikasi Perusahaan Perata Laba	22
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba	23
1. <i>Dividend Payout (Dividend Payout Ratio)</i>	23
2. <i>Risk (Debt to Equity Ratio)</i>	24
3. <i>Profitability (Net Profit Margin)</i>	26
4. <i>Firm Size (Log Natural Assets)</i>	27
5. <i>Growth of Firm (Assets Growth)</i>	27
8. Penelitian terdahulu	29
B. Kerangka Pemikiran	31
C. Perumusan Hipotesis	31
D. Definisi Variabel	33
1. <i>Dividend Payout (Dividend Payout Ratio)</i>	33
2. <i>Risk (Debt to Equity Ratio)</i>	33
3. <i>Profitability (Net Profit Margin)</i>	34
4. <i>Firm Size (Log Natural Assets)</i>	35
5. <i>Growth of Firm (Assets Growth)</i>	36

BAB III . METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Objek Penelitian	38
B. Metode Penarikan Sampel	38
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	38
2. Variabel dan Operasional Variabel	40
C. Teknik Pengumpulan Data	45
D. Teknik Pengolahan Data	46

1. Statistik Deskriptif	46
2. Uji <i>Outlier</i>	46
3. Uji Asumsi Klasik	47
1. Uji Normalitas	48
2. Uji Multikolinearitas	48
4. Uji Beda Rata-Rata	49
1. <i>Independent samples Test</i>	50
2. <i>Mann-Whitney Test</i>	51
5. Model Penelitian	51
E. Teknik Pengujian Hipotesis	52
Uji Pengaruh (Regresi Berganda Logistik Biner)	52
1. <i>Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test</i>	53
2. <i>-2 Log Likelihood Test</i>	54
3. <i>Nagelkerke's R Square</i>	54
4. <i>Penilaian Variables in The Equation</i>	54

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	56
B. Analisis dan Pembahasan	56
1. Perhitungan Index Eckel	56
2. Pengolahan data	57
1. Statistik deskriptif dan Uji <i>Outlier</i>	57
2. Uji Asumsi Klasik	63
1. Uji Normalitas	63

2. Uji Multikolinearitas	64
3. Uji Beda Rata-Rata	66
1. <i>Independent Samples Test</i>	66
2. <i>Mann Whitney Test</i>	67
4. Pengujian Hipotesis.....	69
1. <i>Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test</i>	69
2. <i>- 2 Log Likelihood Test</i>	70
3. <i>Nagelkerke's R Square</i>	71
4. <i>Penilaian Variables in The Equation</i>	72
1. Uji Regresi Simultan	72
2. <i>Uji Regresi Parsial Tahap I</i>	75
3. <i>Uji Regresi PARSial Tahap II</i>	76
4. <i>Uji Regresi Parsial Tahap III</i>	79
5. <i>Uji Regresi Parsial Tahap IV</i>	81
6. <i>Uji Regresi Parsial Tahap V</i>	85
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN	88
B. SARAN	92
 DAFTAR PUSTAKA	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Praktik-praktik manajemen laba dalam negeri	2
Tabel 1.2.	Praktik-praktik manajemen laba luar negeri	3
Tabel 2.1.	Faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba	29
Tabel 2.2.	Faktor-faktor yang tidak mempengaruhi perataan laba	30
Tabel 3.1.	Seleksi sampel	40
Tabel 3.2.	Operasionalisasi variabel	44
Tabel 4.1.	Klasifikasi perusahaan berdasarkan status	57
Tabel 4.2.	<i>Descriptive Statistics</i> (sebelum <i>Outlier</i> dihilangkan)	58
Tabel 4.3.	<i>Descriptive Z-score</i>	60
Tabel 4.4.	<i>Descriptive Statistics</i> (sesudah <i>Outlier</i> dihilangkan).....	61
Tabel 4.5.	<i>Descriptive Statistics</i> (Perusahaan Bukan Perata Laba)	61
Tabel 4.6.	<i>Descriptive Statistics</i> (Perusahaan Perata Laba)	62
Tabel 4.7.	<i>One Sample Kolmogrov Smirnov Test</i>	63
Tabel 4.8.	<i>Collinearity Statistic</i>	64
Tabel 4.9.	<i>Coefficient Correlations</i>	65
Tabel 4.10.	<i>Independent Samples Test</i>	66
Tabel 4.11.	<i>Mann-Whitney Test</i>	67
Tabel 4.12.	<i>Goodness of Fit Test</i>	69
Tabel 4.13.	<i>Overall Model Fit Block-0</i>	70
Tabel 4.14.	<i>Overall Model Fit Block-1</i>	71
Tabel 4.15.	Koefisien Determinasi	72

Tabel 4.16. Hasil pengujian regresi simultan	73
Tabel 4.17. Hasil pengujian regresi parsial tahap I	75
Tabel 4.18. Hasil pengujian regresi parsial tahap II	77
Tabel 4.19. Hasil pengujian regresi parsial tahap III	79
Tabel 4.20. Hasil pengujian regresi parsial tahap IV	82
Tabel 4.21. Hasil pengujian regresi parsial tahap V	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Kerangka Pemikiran	31
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Perusahaan Sampel
Lampiran 2	Perhitungan <i>Coefficient of Variations of Delta Earnings</i>
Lampiran 3	Perhitungan <i>Coefficient of Variations of Delta Sales</i>
Lampiran 4	Perhitungan <i>Index Smoothing</i>
Lampiran 5	Hasil Pengolahan <i>SPSS</i> (Uji <i>Outlier</i>)
Lampiran 6	Hasil Pengolahan <i>SPSS</i> (Uji Normalitas)
Lampiran 7	Hasil Pengolahan <i>SPSS</i> (Uji Multikolinearitas)
Lampiran 8	Hasil Pengolahan <i>SPSS</i> Uji Beda Rata-Rata (<i>T-Test</i> dan <i>Mann-Whitney Test</i>)
Lampiran 9	Hasil Pengolahan <i>SPSS</i> (Analisis Regresi secara Simultan)
Lampiran 10	Hasil Pengolahan <i>SPSS</i> (Analisis Regresi Parsial Tahap I)
Lampiran 11	Hasil Pengolahan <i>SPSS</i> (Analisis Regresi Parsial Tahap II)
Lampiran 12	Hasil Pengolahan <i>SPSS</i> (Analisis Regresi Parsial Tahap III)
Lampiran 13	Hasil Pengolahan <i>SPSS</i> (Analisis Regresi Parsial Tahap IV)
Lampiran 14	Hasil Pengolahan <i>SPSS</i> (Analisis Regresi Parsial Tahap V)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting yang diharapkan mampu memberi bantuan kepada pemakai untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Pemakai laporan keuangan itu sendiri, dapat dibedakan menjadi beberapa pihak, seperti manajemen, pemilik, pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan perusahaan, pemasok, konsumen, dan masyarakat umum lainnya. Atau pada dasarnya pemakai laporan keuangan ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu pihak internal dan eksternal. Namun, sebenarnya pihak yang paling berkepentingan terhadap informasi dari laporan keuangan adalah pihak eksternal. Penyebabnya adalah karena mereka berada dalam posisi ketidakpastian terbesar, dibandingkan dengan pihak internal yang lebih banyak tahu akan kejadian-kejadian penting didalam perusahaan. Akibatnya timbul suatu asimetri informasi, yaitu suatu kondisi perolehan informasi yang tidak berimbang antara pihak internal (manajemen) sebagai penyedia informasi dengan pihak eksternal sebagai pemakai informasi.

Teori keagenan (*Agency Theory*) juga menyatakan bahwa manajemen yang memiliki informasi mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja dan perusahaan secara keseluruhan dalam jumlah lebih banyak dibandingkan pemilik perusahaan, sebagai salah satu faktor pemicu tindakan manajemen untuk mengambil suatu tindakan yang dapat memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri (*dysfunctional behavior*) dan atau perusahaannya.

Dari laporan keuangan tersebut, salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah tingkat laba yang berhasil dicapai. Tingkat pencapaian laba ini sering juga digunakan sebagai dasar dalam penentuan kompensasi manajemen. Laba juga merupakan salah satu informasi yang sangat penting bagi para investor dalam hal pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan hal itu, manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat kondisi finansial perusahaan tampak baik, yaitu dengan cara melakukan manajemen laba (*earnings management*). (Sofia dan Carina, 2008 : 118)

Fenomena adanya praktik manajemen laba pernah terjadi di pasar modal Indonesia, khususnya pada emiten manufaktur di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 1.1.
Praktik-praktik Manajemen Laba Dalam Negeri

No.	Perusahaan	Praktik manajemen laba
1.	PT Kimia Farma, Tbk. (Bapepam, 2002)	Salah penilaian persediaan barang jadi dan salah mencatat penjualan, mengakibatkan <i>overstated</i> laba bersih tahun 2001 sebesar Rp. 32,7 miliar.
2.	PT. Indofarma, Tbk. (Bapepam, 2004)	Nilai barang dalam proses dinilai lebih tinggi tahun 2001 sebesar Rp. 28,87 miliar. Akibatnya <i>overstated</i> persediaan sebesar Rp. 28,87 miliar, harga pokok penjualan <i>understated</i> sebesar Rp. 28,87 miliar dan <i>overstated</i> laba bersih Rp. 28,87 miliar.
3.	PT. Katarina Utama, Tbk. (Bapepam, 2012)	Dugaan penyelewengan perolehan dana penawaran umum saham perdana (<i>IPO</i>), penggelembungan <i>asset</i> , serta tindakan manipulasi laporan keuangan auditan 2009.

Praktik manajemen laba juga terjadi di luar negeri. AAER (*Accounting and Auditing Enforcement Releases*), suatu divisi pada SEC (*Security and Exchange Commission*), pada tahun 2000 menerbitkan laporan tentang beberapa kasus manajemen laba, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.2.

Praktik-praktik Manajemen Laba Luar Negeri

No.	Perusahaan	Praktik manajemen laba
1.	Intile Design, Inc. AAER No. 1259, May 23, 2000.	menilai terlalu rendah persediaan akhir agar pajak properti mengecil.
2.	System Software Associates, Inc. AAER No. 1285, July 14, 2000.	mengakui pendapatan atas pendapatan yang tidak jelas apakah produk yang dikirim telah diterima pelanggan atau belum.
3.	ABS Industries, Inc. AAER No. 1240, Mar 23, 2000.	membukukan penjualan tanpa adanya pesanan dari pelanggan, bahkan pada beberapa kasus produk belum selesai dibuat.
4.	Sirena Apparel, Inc. Litigation Release No. 16730, Sept 27, 2000.	tidak menutup pembukuan di kuartal Maret 1999 agar target penjualan periode tersebut tercapai dengan cara mengubah tanggal pada komputer agar tanggal palsu tercetak di faktur.
5.	Guilford Mills, Inc. AAER No. 1287, Mar 23, 2000.	Melakukan pembukuan palsu ke Buku Besar Hofman Laces (anak perusahaan) yang mengurangi utang dagang dan harga pokok penjualan dengan jumlah yang sama sehingga menaikkan laba.

Sumber : Mulford dan Comiskey (2002: 67-70)

Penelitian-penelitian di Indonesia menghasilkan kesimpulan yang mendukung adanya praktik-praktik manajemen laba. Widyaningdyah (2001: 89-101) dalam penelitiannya berkesimpulan bahwa perusahaan yang terancam melanggar perjanjian utang cenderung melakukan manajemen laba dengan menaikkan laba dalam rangka memperbaiki posisi tawarnya saat negosiasi ulang atau sebagai upaya melakukan *go public* untuk mendapatkan dana segar karena

kesulitan mencari dana pinjaman. Sedangkan, manajemen laba untuk perusahaan yang *go public* dilakukan pada prospektus laporan keuangan perusahaan sebelum penawaran saham perdana (*IPO*) agar investor tertarik menanamkan modalnya.

Salah satu teknik dari manajemen laba yang banyak dilakukan oleh manajemen adalah mengurangi fluktuasi laba, dan memanipulasi tingkat laba agar jumlah laba suatu periode tidak terlampau berbeda dengan periode sebelumnya untuk tujuan pelaporan eksternal, terutama bagi investor yang pada umumnya lebih menyukai laba yang relatif stabil, yang dikenal dengan istilah perataan laba (*income smoothing*). *Income smoothing* bisa dikatakan pola perpaduan antara *income minimization* dengan *income maximization* antar periode, dimana pada periode laba yang tinggi, laba akan disimpan untuk digunakan pada periode laba yang rendah.

Koch (1981), dalam Suwito dan Herawaty (2005: 137) mendefinisikan perataan laba sebagai cara yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik secara artifisial melalui metode akuntansi, maupun secara riil melalui transaksi. Sementara Beidelman (1973), dalam Belkaoui (2004: 450), mendefinisikan bahwa perataan laba sebagai usaha yang disengaja untuk meratakan atau memfluktuasikan tingkat laba sehingga saat sekarang dipandang normal bagi perusahaan.

Foster (1986), dalam Suwito dan Herawaty (2005: 138), mengungkapkan bahwa tujuan perataan laba adalah untuk memperbaiki citra perusahaan di mata

pihak eksternal dan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang rendah. Selain itu, untuk memberikan informasi yang relevan dalam melakukan prediksi terhadap laba pada masa yang akan datang, meningkatkan persepsi pihak eksternal terhadap kemampuan manajemen, dan meningkatkan kompensasi bagi pihak manajemen.

Menurut Hendrikson dan Breda (1992), dalam Kustono (2009: 200), perataan laba lebih bersifat menutupi informasi yang sebenarnya harus diungkapkan. Variabilitas aktivitas perusahaan berusaha untuk disembunyikan dan diperhalus, sehingga informasi yang disajikannya tidak mengungkapkan yang sebenarnya terjadi. Adanya perataan laba memperlihatkan bahwa manajer berusaha untuk menyembunyikan informasi ekonomis perusahaan kepada *stakeholder*. Hal ini perlu diwaspadai oleh pengguna laporan keuangan, karena informasi yang telah mengalami penambahan atau pengurangan tersebut dapat menyesatkan bagi pengambilan keputusan, serta membuat investor mungkin tidak memperoleh informasi yang akurat dan memadai untuk mengevaluasi hasil dan risiko dari portofolio mereka. Walau demikian, praktik perataan laba merupakan fenomena yang umum dilakukan di banyak negara.

Perataan laba yang dilakukan dicurigai akan menyebabkan perbedaan nilai dari rata-rata besaran normal perusahaan sejenis yang bukan perusahaan perata. Rata-rata *ukuran perusahaan*, dan *financial leverage* yang melakukan praktik perataan laba umumnya lebih besar dibanding perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba. Sedangkan, rata-rata *return on asset* dan *net profit margin*

untuk perusahaan perata laba umumnya akan lebih kecil dibanding perusahaan bukan perata laba. (Sofia dan Carina, 2008 : 125)

Banyak penelitian dilakukan terhadap faktor-faktor perataan laba dan berbagai hasil penelitian juga berhasil diungkapkan oleh para peneliti. *Company size, profitability, dividend payout ratio* berpengaruh terhadap praktik perataan laba. *Financial leverage* dibuktikan tidak memiliki pengaruh terhadap praktik perataan laba. (Budiasih, 2007 : xii). *Growth of firm* berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Perataan laba pada “*growth firm*” lebih besar daripada “*value firm*”. (Khansalar, 2011 : 90)

Company size, dividend payout ratio, dan firm specific risk tidak berpengaruh terhadap perataan laba. *Growth of firm* berpengaruh terhadap praktik perataan laba. (Kustono, 2009 : 204). *Profitability, financial leverage, net profit margin, dan debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba. *Company size* berpengaruh terhadap praktik perataan laba. (Silviana, 2011 : 12)

Industrial type, size of the company, company's profitability ratio, company's operating leverage ratio, company's net profit margin tidak berpengaruh terhadap perataan laba. (Suwito dan Herawaty, 2005 : 144). *Company size, profitability, dan company industrial sector* dibuktikan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. (Juiarti dan Carolina, 2005 : 150)

Company size, net profit margin, dan financial leverage tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. *Return on asset dan industrial sector* berpengaruh terhadap praktik perataan laba. (Sofia dan Carina, 2008 : 129). *Company size,*

return on assets, financial leverage, dividend payout ratio, dibuktikan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. (Viriany dan Jessisca, 2011 : 199)

Temuan empirik yang diperoleh para peneliti menunjukkan kesimpulan yang tidak konsisten dan belum sepakat. Beberapa faktor yang berdasarkan penelitian dinyatakan berpengaruh terhadap perataan laba, namun pada penelitian lainnya dinyatakan tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti beberapa faktor tersebut. Diharapkan melalui penelitian ini penulis dapat membuktikan dan mengkaji mengapa faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap perataan laba. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan mengambil judul **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK PERATAAN LABA** (Studi empirik pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat mempengaruhi perataan laba, sebagai berikut :

1. Fokus utama pelaporan keuangan yaitu informasi mengenai laba dan komponennya, dimana laba yang stabil dan tidak banyak fluktuasi dari satu periode ke periode yang lain, dinilai sebagai prestasi manajemen yang baik dan menjadi salah satu faktor yang paling diperhatikan juga oleh investor dan kreditor sebelum memutuskan berinvestasi. Hal ini mendorong manajer melakukan praktik perataan laba.

2. Metode akuntansi memberikan peluang bagi manajemen untuk mencatat suatu fakta tertentu dengan cara yang berbeda, yang memberikan peluang bagi manajemen untuk melibatkan sisi subjektivitas dalam mengestimasi, memicu dilakukannya praktik perataan laba.
3. Periode menjelang dilakukannya merger dan akuisisi dapat memicu dilakukannya perataan laba.
4. Perbedaan kepemilikan, struktur organisasi, motivasi manajer, kecepatan pertumbuhan perusahaan, memicu dilakukannya perataan laba.
5. Kondisi dimana semua pihak (*stakeholder*) berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya dapat memicu dilakukannya praktik perataan laba.
6. Informasi yang asimetris antara pihak internal dengan pihak eksternal perusahaan dapat memicu dilakukannya praktik perataan laba.
7. Risiko atas utang yang ditanggung perusahaan mendorong dilakukannya praktik perataan laba.
8. Tidak semua negara melarang dilakukannya praktik perataan laba, dapat memicu perkembangan praktik perataan laba di berbagai negara.

C. Ruang Lingkup

Mengingat luasnya aspek pembahasan pada faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan perataan laba, serta untuk menghindari tidak terarahnya penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal, sebagai berikut : 1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia, 2. Periode pengamatan penelitian ini adalah dari tahun 2008-2011, 3. Data yang digunakan hanya terbatas pada data sekunder yang disajikan dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan, 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan perataan laba dalam penelitian ini adalah *dividend payout (dividend payout ratio)*, *risk (debt to equity ratio)*, *profitability (Net Profit Margin)*, *firm size (Log Natural Assets)*, *growth of firm (assets growth)*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka pokok permasalahan yang akan

1. *Dividend payout* berpengaruh terhadap praktik perataan laba.
2. *Risk* berpengaruh terhadap praktik perataan laba.
3. *Profitability* berpengaruh terhadap praktik perataan laba.
4. *Firm size* berpengaruh terhadap praktik perataan laba.
5. *Growth of firm* berpengaruh terhadap praktik perataan laba.
6. *Dividend payout, risk, profitability, firm size, dan growth of firm* secara simultan berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan dari dilakukannya penelitian ini, adalah, sebagai berikut :

- a. Mencari bukti empirik dan mengkaji mengapa *dividend payout, risk, profitabililty, firm size, dan growth of firm* berpengaruh secara parsial terhadap praktik perataan laba.
- b. Mencari bukti empirik dan mengkaji mengapa kelima variabel (*dividend payout, risk, profitabililty, firm size, dan growth of firm*) berpengaruh secara simultan terhadap praktik perataan laba.

2. Manfaat Penelitian

1) Guna laksana :

- a. Bagi Bapepam sebagai badan pengawas perdagangan saham serta pembuat peraturan ataupun kebijakan yang diperlukan, khususnya yang berkaitan dengan *full disclosure*.
- b. Bagi IAI sebagai organisasi profesi akuntan di Indonesia dalam mempertimbangkan standar yang diperlukan bagi laporan keuangan agar informasi akuntansi dapat memenuhi fungsinya sebagai sumber informasi bagi semua pihak, terutama bagi investor.

2) Guna ilmu :

Bagi akademisi, diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu akuntansi keuangan khususnya pengetahuan tentang adanya praktik perataan laba (*income smoothing*) yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan *go public*.

F. Sistematika Pembahasan

Tesis ini terbagi dalam 5 (lima) bab yang pembahasannya akan dilakukan secara sistematis dan berurutan. Maksud dari pembagian ini adalah agar

keterangan yang diberikan dapat dipahami dengan jelas dan mudah. Adapun gambaran singkat mengenai tesis ini, adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan secara garis besar mengenai hal-hal yang akan dibahas, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tinjauan pustaka, yang berupa pembahasan mengenai teori terkait dengan variabel yang sesuai dengan hasil perumusan masalah, juga berisikan kerangka pemikiran, hipotesis, dan definisi variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan secara rinci mengenai pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, yang meliputi populasi dan teknik penarikan sampel, operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil analisis, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert A. dan Vijay Govindarajan. 2007. *Management control system. Twelfth edition*. Singapore: Mc Graw Hill
- Ashari, Nasuhiyah, dkk. 1994. Factor effecting income smoothing among listed companies in Singapore. *Accounting and Business Research. 96(Autumn).(24)*. 291-301
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat
- Baumol, Wilian J, dan Alan S. Blinder. 1979. *Economics principles and policy*. New York : Harcourt Brace Jovanovich.
- Beattie, dkk. (1994). Extraordinary items and income smoothing : a possitive accounting theory approach. *Journal of bussiness finance and accounting*.
- Belkaoui, Ahmed. 2004. *Accounting Theory*. Illinois, USA : University of Illinois at Chicago.
- Boyes, William, dan Michael Melvin. 1996. *Economics. Third edition*. New York: Houghton Mifflin Company.
- Brealey, Richard A, Stewart C. Myers dan Alan J. Marcus. 1999. *Fundamental of Corporate Finance. Third edition*. New York : Mc Graw Hill
- Bringham, Eugene F dan Louis C. Gapenski. 1996. *Intermediate financial management. Fith edition*. Florida : The Dryden Press
- Budiasih, Igan. 2007. Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis. 4(Januari). (1)*. 1-14

- Cheng, Q., dan Warfield, D. T. 2005. Equity incentives and earnings management. *The Accounting Review*. (April). (80). 441-476
- Chtourou, *et.all.* 2001. Corporate governance and earnings management. *Economic Journal of Laval University, Canada*. (April). 1-35
- Eckel, N. 1981. The income smoothing hypothesis revisited. *Abacus*. (17). (1). 41-44
- Farida, Elsa. 2011. Pengaruh Ukuran perusahaan, debt to equity ratio, dividend payout ratio, pertumbuhan perusahaan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Airlangga*.
- Gaver, J.J., and K.M. Gaver. 1993. Additional evidence on the association between the investment opportunity set and corporate financing, dividend, and compensation policies. *Journal of Accounting and Economics*. (16). 125-160.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Herawati, Nurul dan Zaki Baridwan. 2007. Manajemen laba pada perusahaan yang melanggar perjanjian utang. *SNA X Unhas Makassar*. 26 – 28 Juli 2007.
- Herwidayatmo. 2002. *Siaran pers Bapepam tanggal 27 Desember 2002*.
http://www.bapepam.go.id/old/old/news/Des2002/PR_27_12_2002.PDF
- IAI. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat

- Jin, Liauw She, dan Mas'ud Machfoedz. 1998. Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia 1(Juli)*. (2). 174-191
- Jogiyanto. 2000. *Teori portofolio dan analisis investasi. Edisi ke-2*. Yogyakarta : BPF
- Juniarti dan Carolina. 2005. Analisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba (*income Smoothing*) pada perusahaan *go public*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan 2(November)*. (7). 148-162.
- Kallapur, S., and M. Trombley. 1999. The association between investment opportunity set proxies and realized growth. *Journal of Bussiness Finance and Accounting*. (26). 505-519.
- Krismawati, Ersita Destaria. 2011. Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tindakan perataan laba (*Income Smoothing*) pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Universitas Gunadarma*. 1-8
- Kustono, Alwan S. 2009. Pengaruh ukuran, *dividend payout*, risiko spesifik, dan pertumbuhan perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur studi empiris Bursa Efek Jakarta 2002-2006. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. (November). (3). 200-205
- Machfoedz, Mas'ud. 1989. *Akuntansi manajemen. Edisi ke-4*. Yogyakarta : BPF
- _____. 1994. Financial ratio analysis and the prediction of earnings changes in Indonesia. *Kelola*.(3). (7). 114-137

- Masodah. 2007. Praktik perataan laba sektor industri perbankan dan lembaga keuangan lainnya dan faktor yang mempengaruhinya. *Pesat*. (2). A16-A23.
- Mulford, Charles W. dan Eugene E. Comiskey. 2002. *The financial numbers game : detecting creative accounting practices*. New York : John Willey and Sons, Inc.
- Namazi, Mohammad, dan Ehsan Khansalar. 2011. An investigation of the income smoothing behaviour of growyh and value firms (case study : Tehran Stock Exchange Market). *International Business Research*. 4(October). (4). 84-93
- Rahmawati, dkk. 2006. Pengaruh asimetri informasi terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *SNA IX Padang*. Agustus. 1-28
- Riyanto, Bambang. 1996. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Edisi ke-4. Yogyakarta : BPFE
- Ronen. J, and S. Sadan. 1975. Classificatory smoothing : alternative income models. *Journal of accounting research*. (spring). 133-149
- Simbolon, Robinson. 2004. *Pers release PT. Indofarma Tbk*.
http://www.bapepam.go.id/old/old/news/NOP2004/indo_farma.pdf
- Ross, Stephen A., Randolph Westerfield, dan Jeffrey Jaffe. 1999. *Corporate Finance*. Singapore : McGraw Hill Book Co.

- Salno, Hanna Meilani dan Zaki Baridwan. (2000). Analisis perataan penghasilan (income smoothing) : faktor-faktor yang mempengaruhi dan kaitannya dengan kinerja saham perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Januari. (3).17-34
- Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi spss pada statistik parametrik*. Jakarta : Gramedia
- Sartono, R. Agus. 2001. *Manajemen keuangan: teori dan aplikasi. Edisi ke-4*. Yogyakarta: BPF
- Schipper, Katherine. 1989. Earnings management. *Accounting Horizons*. (3). 91-106
- Scott, William R. 2006. *Financial accounting theory. Fourth edition*. Toronto : Pearson Education Inc.
- Silviana. 2010. Analysis of income smoothing : factors affecting income smoothing in manufacturing sector and manufacture of basic chemicals listed in Stock Exchange Indonesia 2005-2009. *Jurnal Ekonomi Universitas Gunadarma*. 1-14
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2010. *Research methods for business*. United Kingdom: John Wiley and Sons Ltd.
- Smith, C.W., and R.L. Watts. 1992. The investment opportunity set and corporate financing, dividend and compensation policies. *Business Financial Research and Policy Studies*. Rochester.

- Soetamerta, dkk. 2003. Pengaruh potensi pertumbuhan dan ukuran (size) perusahaan terhadap volume perdagangan saham pada Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Aplikasi Manajemen. (1).(3)*. 386-406
- Sofia Prima Dewi dan Carina. 2008. Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur dan lembaga keuangan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi. (2)*. 117-131
- Subijanto, Jessisca dan Viriany. 2011. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2005-2007. *Jurnal akuntansi. 2(Mei). (XV)*. 190-201
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. Analisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *SNA VIII Solo*. September
- Pallant, Julie. 2010. *SPSS survival manual. Foutth edition*. England : McGraw Hill
- Ujiyantho, Moh. Arief. 2007. Asimetri informasi dan manajemen laba : suatu tinjauan dalam hubungan keagenan. *Jurnal Ekonomi*. 1-10
- Weston J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1992. *Managerial finance. Ninth Edition*. Florida: The Dryden Press
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Bringham. 1998. *Managerial finance. Seventh edition*. Hinsdale Ill : The Dryden Press

- Widyaningdyah. 2001. Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap earnings management pada perusahaan go public di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Nopember. (3). 89 – 101.
- Yusuf, Muhammad dan Soraya. 2004. Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan asing dan non asing di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. 8(Juni).(1). 99-125
- Zimmerman, Jerold L. 2011. *Accounting for decision making and control*. Seventh edition. New York : The McGraw Hill, Inc.